

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Batas Administrasi



Sumber: (BPS, Kabupaten Banjarnegara Dalam Angka, 2015)

**Gambar 4.1.**  
Peta Administrasi Kabupaten Banjarnegara

Kabupaten Banjarnegara merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, terletak diantara  $7^{\circ}12' - 7^{\circ}31'$  Lintang Selatan dan  $109^{\circ}20' - 109^{\circ}45'$  Bujur Timur. Adapun batas-batas wilayah antara lain:

1. Sebelah Utara : Kabupaten Pekalongan
2. Sebelah Timur : Kabupaten Wonosobo dan Batang
3. Sebelah Selatan : Kabupaten Kebumen

4. Sebelah Barat : Kabupaten Banyumas dan Purbalingga

## 2. Luas Wilayah dan Kependudukan

Luas wilayah Kabupaten Banjarnegara tercatat sebesar 106.970,997 Ha atau sekitar 3,29% dari luas wilayah Propinsi Jawa Tengah. Luas tersebut terbagi atas lahan sawah sebesar 14.867 Ha atau 13,90% dari keseluruhan Kabupaten Banjarnegara, dan lahan bukan sawah sebesar 55.840 Ha atau 55,20% dari total luas Kabupaten Banjarnegara. Sedangkan lahan bukan pertanian sebesar 36.264 Ha atau 33,90%.

Secara administratif Kabupaten Banjarnegara terdiri atas 20 Kecamatan, 266 Desa dan 12 Kelurahan serta 970 Dusun. Menurut proyeksi penduduk akhir tahun 2014 jumlah penduduk sebanyak 898.896 jiwa, dengan proporsi 450.374 laki-laki dan 448.522 perempuan, serta memiliki kepadatan penduduk sebesar 840 jiwa per km<sup>2</sup>, yang berarti bahwa setiap 1 km<sup>2</sup> luas wilayah Kabupaten Banjarnegara dihuni oleh sekitar 840 orang.

Kecamatan Banjarnegara, Purwareja Klampok dan Rakit adalah Kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi, masing-masing memiliki kepadatan 2.227 jiwa per km<sup>2</sup>, 2.131 jiwa per km<sup>2</sup> dan 1.536 jiwa km<sup>2</sup>. Sedangkan Kecamatan yang tingkat kepadatan penduduknya rendah adalah Kecamatan Pandanarum dan Kecamatan Pagedongan, yaitu sebesar 363 per km<sup>2</sup> dan 440 per km<sup>2</sup>.

**Tabel 4.1.**

Nama Kecamatan, Jumlah Desa/Kelurahan dan Luas Wilayah, Jumlah Penduduk serta Kepadatan Penduduk Tahun 2014

No	Nama Kecamatan	Jumlah Desa/ Kelurahan	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk	Kepadatan
1	Susukan	15	52,66	60.221	1.144
2	Purwareja Klampok	8	21,66	46.603	2.131
3	Mandiraja	16	52,61	64.477	1.226
4	Purwanegara	13	73,86	70.098	949
5	Bawang	18	55,25	52.601	952
6	Banjarnegara	13	26,24	58.430	2.227
7	Pagedongan	9	80,51	35.452	440
8	Sigaluh	15	39,56	29.500	746
9	Madukara	20	46,36	40.903	849
10	Banjarmangu	17	46,36	39.695	856
11	Wanadadi	11	28,27	28.726	1.016
12	Rakit	11	32,45	49.842	1.536
13	Punggelan	17	102,84	70.049	681
14	Karangkobar	13	39,07	27.839	713
15	Pagentan	16	46,19	35.926	778
16	Pejawaran	17	52,25	41.619	797
17	Batur	8	47,17	37.283	790
18	Wanayasa	17	82,01	44.782	546
19	Kalibening	16	83,78	43.578	520
20	Pandanarum	8	58,56	21.272	363
	<b>Jumlah</b>	<b>278</b>	<b>1.069,71</b>	<b>898.896</b>	<b>840</b>

Sumber: (BPS, Kabupaten Banjarnegara Dalam Angka, 2015)

### 3. Topografi

Wilayah Kabupaten Banjarnegara terletak pada jalur pegunungan di bagian tengah Jawa Tengah, sebelah barat yang membujur dari arah barat ke timur. Dilihat dari ketinggiannya Kabupaten Banjarnegara sebagian besar berada pada ketinggian 100-500 m dpl yaitu sebesar 37,04%, kemudian antara 500-1.000 m dpl sebesar 28,74%, >1.000 m

dpl sebesar 24,40% dan sebagian kecil terletak kurang dari 100 m dpl sebesar 9,82%.

Berdasarkan bentuk tata alam dan penyebaran geografisnya dapat digolongkan menjadi sebagai berikut:

- a. Bagian utara, terdiri dari daerah pegunungan yang memiliki relief bergelombang dan curam.
- b. Bagian tengah, terdiri wilayah dengan relif datar.
- c. Bagian selatan, terdiri dari wilayah dengan relief curam.

#### **4. Keadaan Iklim**

Kabupaten Banjarnegara termasuk daerah yang beriklim tropis, musim hujan dan musim kemarau silih berganti sepanjang tahun. Musim basah atau musim hujan pada umumnya lebih lama dari pada musim kering/kemarau. Selama tahun 2014 curah hujan tertinggi terjadi di Kecamatan Susukan yaitu sebanyak 4.209 mm per tahun dengan jumlah hari hujan 167 hari. Sedangkan curah hujan terendah terjadi di Kecamatan Purwareja Klampok yaitu sebesar 2.901 mm per tahun dengan jumlah hari hujan selama 125 hari.

#### **B. Keadaan Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Kabupaten Banjarnegara**

Industri kecil memiliki pengaruh yang besar terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Banjarnegara. Dengan sifat industri kecil yang padat karya maka akan menarik lebih banyak tenaga kerja yang terserap.

**Tabel 4.2.**  
Jumlah Tenaga Kerja yang Terserap pada Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2011-2014

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Tenaga Kerja pada Industri Kecil dan Menengah(IKM)</b>
2011	43.830
2012	44.832
2013	53.679
2014	53.864

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Banjarnegara

Pada table 4.2 menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja yang terserap pada Industri Kecil dan Menengah (IKM) mengalami peningkatan dari tahun 2011-2014. Pada tahun 2011 sebanyak 43.830 tenaga kerja terserap pada Industri Kecil dan Menengah (IKM), pada tahun 2012 meningkat menjadi 44.832. Kemudian pada tahun 2013 mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu menjadi 53.679 orang.

### **C. Keadaan Jumlah Unit Usaha atau IKM di Kabupaten Banjarnegara**

Sektor industri merupakan salah satu sektor penting selain sektor pertanian yang ada di Kabupaten Banjarnegara. Hal ini didukung karena banyaknya jumlah industri yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Di Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2013, tercatat sebanyak 16 perusahaan besar/sedang, dengan rincian 5 perusahaan merupakan perusahaan yang bergerak pada industri makanan, minuman dan tembakau, sedangkan 6 perusahaan merupakan industri kayu, dan 5 perusahaan bergerak pada industri pengolahan lainnya.

Industri hasil pertanian dan kehutanan di Kabupaten Banjarnegara tahun 2014 terbanyak yaitu industri gula kelapa sebanyak 7.700 usaha, dengan tenaga kerja sebanyak 14.250 orang. Selain itu industri kerajinan kayu/bambu sebanyak 6.170 usaha, dengan menyerap tenaga kerja sebanyak 11.000 orang.

**Tabel 4.3.**

Jumlah Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Kabupaten Banjarnegara 2011-2014

No	Nama Kecamatan	Tahun			
		2011	2012	2013	2014
1	Susukan	3.770	3.779	3.856	3.860
2	Purwareja Klampok	2.260	2.286	2.401	2.404
3	Mandiraja	4.682	4.691	4.779	4.784
4	Purwanegara	1.450	1.467	1.492	1.491
5	Bawang	251	277	299	300
6	Banjarnegara	433	492	556	554
7	Pagedongan	329	338	374	376
8	Sigaluh	663	672	689	695
9	Madukara	350	359	388	389
10	Banjarmangu	673	682	734	735
11	Wanandadi	316	325	346	347
12	Rakit	1.453	1.462	1.483	1.484
13	Punggelan	1.198	1.209	1.242	1.243
14	Karangkobor	588	607	657	658
15	Pagentan	586	595	624	625
16	Pejawaran	533	552	594	595
17	Batur	82	92	146	150
18	Wanayasa	496	505	540	541
19	Kalibening	399	399	420	420
20	Pandanarum	296	296	337	337
<b>Jumlah</b>		<b>20.808</b>	<b>21.085</b>	<b>21.957</b>	<b>21.988</b>

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Banjarnegara

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa dari tahun 2011 sampai pada tahun 2014 jumlah IKM mengalami peningkatan. Pada tahun 2011 jumlah IKM sebanyak 20.808 unit usaha, kemudian pada tahun 2012 meningkat

menjadi 21.085 unit usaha, pada tahun 2013 meningkat kembali menjadi 21.957 sampai pada tahun 2014 jumlah IKM menjadi 21.988 unit usaha. Dari 20 Kecamatan yang ada di Kabupaten Banjarnegara, selama 4 tahun Kecamatan Mandiraja merupakan Kecamatan yang menduduki posisi pertama dengan jumlah IKM terbanyak yaitu sebanyak 4.784 unit usaha. Sedangkan untuk Kecamatan yang memiliki jumlah industri paling sedikit yaitu terletak pada Kecamatan Batur. Hal tersebut terjadi Karena Kecamatan Batur terletak di daerah pegunungan yang mana lebih di dominasi oleh sektor pertanian.

#### **D. Perkembangan Nilai Investasi pada Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Kabupaten Banjarnegara**

Nilai investasi salah satu faktor penting dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja khususnya pada Industri Kecil dan Menengah (IKM). Dengan Kenaikan investasi maka akan meningkatkan jumlah produksi, dan selain itu dengan meningkatnya nilai investasi akan mengakibatkan bertambahnya jumlah unit usaha baru sehingga akan berdampak pada penyerapan tenaga kerja baru yang digunakan sebagai salah satu faktor dalam proses produksi.

**Tabel 4.4.**

Nilai Investasi pada Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Kabupaten Banjarnegara 2011-2014 (Ribuan Rupiah)

No	Nama Kecamatan	Tahun			
		2011	2012	2013	2014
1	Susukan	8.442.200	8.742.000	9.883.200	9.972.400
2	Purworejo Klampok	4.474.500	5.319.000	7.023.400	7.090.300

No	Nama Kecamatan	2011	2012	2013	2014
3	Mandiraja	3.686.900	3.990.000	5.294.300	5.405.800
4	Purwanegara	2.945.200	3.496.000	3.866.500	3.844.200
5	Bawang	1.809.600	4.587.800	4.913.840	4.936.140
6	Banjarnegara	3.013.000	4.889.800	5.838.280	5.793.680
7	Pagedongan	407.000	705.800	1.240.000	1.284.600
8	Sigaluh	1.731.000	2.030.530	2.282.800	2.416.600
9	Madukara	560.400	859.200	1.288.980	1.311.280
10	Banjarmangu	2.865.000	3.164.800	3.936.000	3.958.300
11	Wanandadi	998.000	1.300.100	1.611.500	1.633.800
12	Rakit	10.604.300	10.956.000	11.267.340	11.289.640
13	Punggelan	11.466.500	11.832.000	12.321.060	12.343.360
14	Karangkobar	964.000	1.580.000	321.000	2.343.300
15	Pagentan	668.500	968.300	1.398.080	1.420.380
16	Pejawaran	1.116.000	1.728.800	2.352.000	2,374,300
17	Batur	382.000	708.700	1.508.980	1.598.180
18	Wanayasa	986.800	1.265.900	1.784.600	1.806.900
19	Kalibening	463.100	466.000	777,220	777.570
20	Pandanarum	211.000	215.000	822,620	822.970
<b>Jumlah</b>		<b>57.795.000</b>	<b>68.805.730</b>	<b>81.731.700</b>	<b>82.423.700</b>

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Banjarnegara

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa total nilai investasi di Kabupaten Banjarnegara mengalami kenaikan setiap tahun walaupun tidak terlalu banyak. Hal tersebut membuktikan adanya perkembangan Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Kabupaten Banjarnegara

#### E. Perkembangan PDRB Sektoral di Kabupaten Banjarnegara

**Tabel 4.5.**

PDRB Kecamatan Sektor Industri Pengolahan di Kabupaten Banjarnegara Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000 Tahun 2011-2014 (Ribu Rupiah)

No	Nama Kecamatan	Tahun			
		2011	2012	2013	2014
1	Susukan	25.027.430	25.870.150	28.275.820	30.729.630
2	Purwareja Klampok	166.261.260	171.545.070	176.956.380	184.210.060
3	Mandiraja	61.495.040	64.262.400	68.960.880	72.786.950
4	Purwanegara	16.815.560	17.515.100	19.085.270	22.234.890
5	Bawang	14.092.940	14.523.540	15.937.080	18.025.080



No	Nama Kecamatan	2011	2012	2013	2014
6	Banjarnegara	18.943.330	19.738.880	21.564.010	24.210.280
7	Pagedongan	2.873.520	3.028.180	3.211.640	3.574.120
8	Sigaluh	25.515.660	26.665.400	28.503.200	30.315.900
9	Madukara	3.943.780	4.074.880	4.434.250	5.076.080
10	Banjarmangu	7.705.090	8.000.720	8.829.300	9.677.400
11	Wanandadi	2.552.340	2.626.820	2.838.850	3.100.910
12	Rakit	17.829.270	18.475.010	20.401.480	22.585.820
13	Punggelan	5.260.910	5.428.100	5.742.560	6.553.030
14	Karangkoobar	4.876.200	5.099.660	5.614.900	6.163.870
15	Pagentan	632.000	665.670	686.820	746.980
16	Pejawaran	6.011.790	6.342.900	6.544.480	7.180.050
17	Batur	1.454.310	1.497.440	1.545.570	1.711.580
18	Wanayasa	2.611.000	2.707.200	2.811.590	3.081.660
19	Kalibening	9.252.940	9.850.930	10.213.640	10.989.530
20	Pandanarum	394.530	415.350	427.860	463.240
<b>Jumlah</b>		<b>57.795.000</b>	<b>60.219.800</b>	<b>81.731.700</b>	<b>82.423.700</b>

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Banjarnegara

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa PDRB sektor industri pengolahan selama 4 tahun terakhir mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terjadi diseluruh Kecamatan yang ada di Kabupaten Banjarnegara. Kecamatan dengan PDRB tertinggi yaitu di Kecamatan Purwareja Klampok yaitu sebesar Rp 184.210.060.000, hal ini didukung karena banyaknya jumlah industri yang ada di Kecamatan Purwareja Klampok. Kemudian Kecamatan dengan PDRB terendah yaitu di Kecamatan Pandanarum. Kecamatan Pandanarum terletak di dataran tinggi sehingga lebih mendominasi sektor pertanian dibandingkan sektor industri.